

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada suatu perusahaan menjadi hal yang esensial untuk dapat melihat siapakah klien dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang atau satu kesatuan bangunan itu sendiri. Selain itu, dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal. Bandara Internasional Lombok (BIL) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi udara, dibawah pengawasan PT. Angkasa Pura I (Persero) menginginkan sebuah desain yang berprinsip *green design* dan mampu mengangkat citra alam pariwisata pulau Lombok sebagai salah satu identitas daerah. Oleh karena itu, dibuatlah sebuah desain interior bergaya *modern*, berprinsip *Enviromentally Responsible Design (ERD)*, dan bertemakan Tipologi Alam Pulau Lombok.

Tema yang diangkat, Tipologi Alam Pulau Lombok merupakan perefleksian dari prinsip *ERD* dan mewakili jiwa dari bandara itu sendiri. Dari alam bisa didapat bentuk-bentuk organik yang memiliki repetisi dan keindahan yang khas. Pada desain bandara ini lebih difokuskan kepada prinsip 1, yaitu Respek terhadap kearifan sistem alam semesta dimana alam sebagai acuan bagi desainer dalam mendesain. Secara garis besar *output* desain dari tema tipologi alam pulau Lombok, yaitu baik itu pantai-pantai, tebing, maupun air terjun yang ada di Lombok akan dijadikan acuan utama dalam merancang penerapan tata letak, bentuk maupun konfigurasi elemen pembentuk ruang, furnitur, dsb. Sedangkan repetisi-repetisi dari bentuk alam tersebut mewakili sebuah jiwa dari suatu bandara yang didalamnya terdapat sebuah kekuatan pergerakan sistem terminal bandara yang dinamis. Kemudian gaya perancangan yang dipilih adalah gaya *modern*. Gaya *modern* sesuai dengan karakteristik dari sebuah terminal bandara yang lebih mengutamakan kecepatan dan ketepatan. Penerapan tema dan gaya ini diharapkan nantinya

dapat memberikan nuansa baru serta memberikan kenyamanan bagi para pengguna gedung terminal bandara sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan yang optimal maupun kenyamanan penumpang sebagai sebuah pengalaman yang selalu diingat oleh penumpang sebelum meninggalkan dan atau datang berkunjung ke pulau Lombok.

Untuk mencapai segala tujuan dan keinginan klien tersebut, permasalahan pada interior yang sekarang didata kembali serta literatur pendukung digunakan sebagai panduan dalam mendesain. Selain itu, desain bandara ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data-data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Referensi visual tentang bagaimana alam pulau Lombok pun tidak luput dari bahan acuan dalam mendesain.

Pada area Check-in Hall, ruangan dapat diakses dari pintu utama bangunan. Area check-in dapat dibagi menjadi 3 sub area, yaitu area *x-ray*, area *check-in*, dan area *strapping & wrapping*. Area *check-in* dibagi menjadi 2 zona, yaitu zona karyawan dan zona mengantri penumpang pesawat. Terjadi perubahan tata letak (*layout*) pada area *check-in* menjadi bentuk L, dari sebelumnya bentuk *island*. Hal ini dilakukan agar area menjadi lebih lega serta merupakan pertimbangan hasil evaluasi dari sirkulasi dan aksesibilitas penumpang pesawat. Unsur *Environmentally Responsible Design* (ERD) prinsip 1 diterapkan pada tema keseluruhan ruang yaitu irama alam, terutama dapat terlihat pada bentuk dan material pada plafon, pemakaian unsur *vertical garden*, serta penggunaan warna-warna alam (*earth-tone*). Lantai menggunakan lantai marmer yang terdiri dari 3 jenis warna dan dipadukan dalam bentuk geometris (segitiga). Dinding menggunakan dinding batu bata berlapis plester dan finishing cat dengan warna dominan putih. Plafon menggunakan material gipsium akustik dan bambu. Kaca pada jendela menggunakan kaca *tempered* berlapis film agar mengurangi intensitas panas sinar matahari. Pada beberapa titik terdapat *vertical garden* yang merupakan interpretasi dari tebing-tebing yang ada di pulau Lombok serta sebagai unsur

alam yang menyatu dengan keseluruhan tema pada ruang. Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami (pada siang hari) serta beberapa titik menggunakan *accent lighting* sebagai elemen dekoratif ruang. Penggunaan *task lighting* pada area karyawan *check-in counter* dan area *x-ray* dimana kedua area tersebut membutuhkan cahaya yang optimal saat melakukan pekerjaan dengan tingkat ketelitian yang tinggi. Penghawaan menggunakan penghawaan buatan yaitu *AC central unit*. Penempatan *advertising board* pada beberapa titik dalam tujuan mengangkat potensi pariwisata alam pulau Lombok. Penempatan *sign system* pada area strategis guna mengoptimalkan pergerakan penumpang pesawat pada gedung terminal.

Selanjutnya adalah area waiting room untuk domestik dan internasional. Kedua area ini dapat diakses setelah melalui tangga/elevator/lift dari area *check-in*. Area ini terletak di hampir setengah dari seluruh lantai 2. Area ini dapat dibagi menjadi 4 sub area, yaitu area *airport tax counter*, area *x-ray*, area konsesi dan *lounge*, serta *boarding area*. Area ini secara tidak langsung menjadi satu dengan *boarding room* dengan pertimbangan keinginan klien dalam rangka menghidupkan kembali area konsesi yang sepi pengunjung. Unsur *Environmentally Responsible Design* (ERD) prinsip 1 diterapkan pada tema keseluruhan ruang yaitu irama alam, terutama dapat terlihat pada bentuk dan material pada plafon, penerapan *indoor garden*, serta penggunaan warna-warna alam (*earth-tone*). Lantai menggunakan lantai marmer yang terdiri dari 3 jenis warna dan dipadukan dalam bentuk geometris (segitiga). Dinding menggunakan dinding batu bata berlapis plester dan finishing cat dengan warna dominan putih, pada area konsesi menggunakan dinding GRC dengan sistem peredam akustik. Plafon menggunakan material gipsum akustik dan bambu laminasi. Sedangkan pada bagian *boarding area* menggunakan akrilik lengkung sebagai bahan pelapis plafon. Kaca pada jendela menggunakan kaca *tempered* berlapis film agar mengurangi intensitas panas sinar matahari. Pada beberapa titik terdapat taman ruang (*indoor garden*) yang merupakan interpretasi dari pantai-pantai yang ada di pulau Lombok serta sebagai unsur alam yang menyatu dengan keseluruhan tema pada ruang. Pencahayaan

menggunakan pencahayaan alami (pada siang hari) serta beberapa titik menggunakan *accent lighting* sebagai elemen dekoratif ruang. Penghawaan menggunakan penghawaan buatan menggunakan *AC central unit*. Penempatan *advertising board* pada beberapa titik dalam tujuan mengangkat potensi pariwisata alam pulau Lombok. Penempatan *sign system* pada area strategis guna mengoptimalkan pergerakan penumpang pesawat pada gedung terminal.

Terakhir adalah area Food Court yang dapat diakses melalui *waiting room* (domestik). Area ini dibagi menjadi 2 sub area, yaitu area konsesi dan *dining & lounge area*. Unsur *Environmentally Responsible Design* (ERD) prinsip 1 diterapkan pada tema keseluruhan ruang yaitu irama alam, terutama dapat terlihat pada bentuk dan material pada plafon, pemakaian unsur *indoor garden*, serta penggunaan warna-warna alam (*earth-tone*). Lantai menggunakan lantai marmer yang terdiri dari 3 jenis warna dan dipadukan dalam bentuk geometris (segitiga). Dinding menggunakan dinding batu bata berlapis plester dan finishing cat dengan warna dominan putih, pada area konsesi menggunakan dinding GRC dengan sistem akustik. Plafon menggunakan material gipsum akustik dan bambu laminasi yang dilengkungkan. Kaca pada jendela menggunakan kaca *tempered* berlapis film agar mengurangi intensitas panas sinar matahari. Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami (pada siang hari) serta beberapa titik menggunakan *accent lighting* sebagai elemen dekoratif ruang. Penghawaan menggunakan penghawaan buatan menggunakan *AC central unit*. Penempatan *advertising board* pada beberapa titik dalam tujuan mengangkat potensi pariwisata alam pulau Lombok. Penempatan *sign system* pada area strategis guna mengoptimalkan pergerakan penumpang pesawat pada gedung terminal.

B. Saran

1. Hasil perancangan interior terminal bandara ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan yang ada pada interior terminal Bandara Internasional Lombok (BIL).
2. Hasil perancangan desain interior Terminal Bandara Internasional Lombok (BIL) ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan baru dalam mendesain sebuah bandara.
3. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam mendesain suatu interior untuk lebih memperhatikan fungsi serta jiwa dari suatu ruang selain dari sekedar estetika itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- 2011. *Informasi Geo-Spasial Transformasi Udara*. Kementerian Perhubungan.
- Ashford, Norman J. 2011. *Airport Engineering, Fourth Edition: Planning, Design, and Development of 21st Century Airports*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Blow, Chirstopher J. 1996. *Airport Terminals, Second Edition*. London: Architectural Press.
- Edward, Brian. 2005. *The Modern Airport Terminal: New Approaches to Airport Architecture, second edition*. New York: Spoon Press.
- Jones, Louis. 2008. *Environmentally Responsible Design: Green and Sustainable Design for Interior Designers*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Kilmer, Rosemary. 1992. *Designing Interiors*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Website:
- http://distinctbuild.ca/modern_architecture_defining_characteristics.php/, diakses pada tanggal 9 September 2014, pukul 10.35 WIB.
- http://en.wikipedia.org/wiki/Split-flap_display/, diakses pada tanggal 15 Mei 2014, pukul 15.20 WIB.
- <http://hubud.dephub.go.id/>, diakses pada tanggal 27 April 2014, pukul 20.18 WIB.
- <http://imatchdesigners.com/interior-design/modern-interiors-discover-the-joy-of-simple-clean-uncluttered-space/>, diakses pada tanggal 2 September 2014, pukul 13.44 WIB.
- <http://pt-adi.co.id/articles/42-green-concept/30-green-concept.html/>, dikses pada tanggal 8 April 2014, pukul 17.09 WIB.

http://www.astudioarchitect.com/, diakses pada tanggal 8 April 2014, pukul 18.08 WIB.

http://www.bluelinemia.com/airport-advertising/, diakses pada tanggal 9 September 2014, pukul 22.36 WIB.

http://www.dkma.com/, diakses pada tanggal 11 Maret 2014, pukul 9.49 WIB.

http://www.google.com/, google image search engine. 2014.

http://www.lombok-airport.com/, diakses pada tanggal 14 Maret 2014, pukul 08.53 WIB.

http://www.ntbprov.go.id/, diakses pada tanggal 15 Mei 2014, pukul 17.07 WIB.

http://www.wisatapulaulombok.org/, diakses pada tanggal 15 Mei 2014, pukul 17.40 WIB.

http://www.youtube.com/, diakses pada tanggal 15 Mei 2014, pukul 15.18 WIB.

